

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji korelasi dengan menggunakan *Pearson Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *cyberbullying*. Apabila semakin tinggi (positif) kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah perilaku *cyberbullyingnya*, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah (negatif) kontrol diri subjek mahasiswa maka semakin tinggi perilaku *cyberbullyingnya*.
- b. Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya “ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *cyberbullying* pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”.
- c. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa kategorisasi variabel perilaku *cyberbullying* berada pada kategori rendah. Sedangkan, kategorisasi variabel kontrol diri berada pada kategori tinggi. Artinya, rata-rata subjek pada penelitian ini memiliki kontrol diri yang baik atau positif dan memiliki perilaku *cyberbullying* pada kategori rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- a. Penelitian lain dapat menggunakan *grand theory* terbaru, sehingga skala yang dibuat bisa lebih menggali variabel yang sedang diteliti dan hasil penelitian yang dilakukan akan menunjukkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai perilaku *cyberbullying* disarankan untuk menggunakan variabel lain selain kontrol diri atau menambahkan variabel lain yang diindikasikan dapat

menjadi penyebab terjadinya perilaku *cyberbullying*, karena kemungkinan ada faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku *cyberbullying* mahasiswa.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi Mahasiswa atau Pengguna Media Sosial diharapkan untuk:
 - Berhati-hati dalam menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi. Pengguna media sosial, khususnya dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas Hukum diharapkan dapat menggunakan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan baik.
 - Tidak melakukan tindakan yang berupaya untuk menyerang orang lain melalui dunia maya dan tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan pihak lain maupun diri sendiri melalui media sosial.
- b. Bagi Orang Tua diharapkan untuk:
 - Memperhatikan penggunaan media sosial pada anak dan remaja agar terhindar dari kemungkinan untuk menjadi pelaku maupun terhindar dari kemungkinan untuk menjadi pelaku maupun korban perilaku *cyberbullying*.
- c. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah tentang perilaku *cyberbullying* diharapkan untuk:
 - Memerhatikan waktu pelaksanaan penelitian sehingga bisa mendapatkan data dan mengolahnya dengan waktu yang cukup.
 - Memerhatikan karakteristik dan jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi sehingga dapat menggambarkan fenomena perilaku *cyberbullying* secara lebih mendalam.
 - Penelitian ini dapat dilakukan dengan populasi lebih besar dan tidak hanya sebatas pada pengguna media sosial yang berstatus

sebagai mahasiswa agar dapat menjadi pertimbangan dalam menangani masalah *cyberbullying*.

